

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of organizational culture and communication on employee engagement to the employee in Cabinet Secretary of The Republic of Indonesia. Methods of data analysis that been used in this research is descriptive and multiple regression analysis. Methods of collecting primary data in the form of a questionnaire using Likert scale. Validity and reliability testing using the test Pearson product moment and statistic Cronbach Alpha. The results of 212 respondents showed that organizational culture variable have the greatest influence compared to communication variable, and also the regression equation shows that all regression coefficients have a positive sign which means if the values of the independent variables of organizational culture and communication is improved it will encourage improvement The dependent variable is employee engagement. The higher the organization culture variable, the higher the value of the employee engagement variable. The higher the communication variable, the higher the value of the employee engagement variable. In general, Employee Engagement is influenced by two independent variables used in this research that is independent of Organization Culture and Communication 58,4%. And there is 41,6% influenced by other variables not examined in this research.

Key Words:

Organization Culture, Communication, Employee engagement, Cabinet Secretary of The Republic of Indonesia

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan komunikasi terhadap *employee engagement* pegawai Sekretariat Kabinet. Metode pengumpulan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan uji pearson product moment dan statistik Cronbach Alpha. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian dari 212 responden menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh yang paling besar dibanding komunikasi, dan juga persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa semua koefisien regresi mempunyai tanda positif yang berarti apabila nilai-nilai dari variabel independen yaitu budaya organisasi dan komunikasi ditingkatkan maka akan mendorong peningkatan variabel dependen yaitu *employee engagement*. Semakin tinggi variabel budaya organisasi, maka akan semakin tinggi nilai variabel *employee engagement*. Semakin tinggi variabel komunikasi, maka akan semakin tinggi nilai variabel *employee engagement*. Secara umum, *Employee Engagement* dipengaruhi kedua variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini yakni independen Budaya Organisasi dan Komunikasi sebesar 58,4% dan masih ada pengaruh dari faktor lainnya yaitu 41,6% oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di penelitian ini.

Kata kunci: Budaya Organisasi, Komunikasi, *Employee Engagement*, Sekretariat Kabinet